

## **Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Untuk Mewujudkan Capaian Hasil Belajar Siswa**

Yulia<sup>1</sup>, Ummu Salamah<sup>2</sup>, Nahdi Hadiyanto<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Garut

<sup>1</sup>24092117059@uniga.ac.id

<sup>2</sup>ummu.salamah@uniga.ac.id

<sup>3</sup>nahdihadiyanto@uniga.ac.id

### **Abstrak**

Tujuan penulisan artikel ini yaitu untuk mengkaji pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru untuk mewujudkan capaian hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survei. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian adalah analisis statistik dengan model analisis jalur (*path analysis*). Lokasi penelitian adalah di MTs. Negeri 1 Garut, dengan jumlah responden 94 orang. Hasil pengujian hipotesis utama dapat disimpulkan bahwa Kompetensi profesional guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru untuk mewujudkan capaian belajar siswa. Adapun hasil pengujian sub-sub hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap capaian hasil belajar siswa. Pengaruh kompetensi profesional guru tidak signifikan terhadap capaian hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Capaian Hasil Belajar Siswa, Kinerja Guru, Kompetensi Profesional.

### **1. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu faktor dari penentu kemajuan suatu bangsa, saat ini membangun kualitas pendidikan yang dapat menghasilkan manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan keharusan dari suatu bangsa agar dapat bersaing dengan bangsa-bangsa lainnya. Inti dari kegiatan pendidikan adalah proses belajar mengajar, cara siswa mengikuti proses belajar mengajar dan hasilnya akan terlihat dari prestasi belajar siswa.

Permasalahan pendidikan yang terjadi saat ini yang berkaitan dengan rendahnya mutu hasil belajar adalah salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa ini. Kondisi tersebut diduga antara lain karena kinerja guru yang belum optimal, yang merupakan dampak dari kurang maksimalnya kompetensi profesional guru.

Guru yang profesional dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik. Dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai peningkatan hasil belajar siswa. Secara umum mutu pendidikan

yang baik menjadi tolak ukur bagi keberhasilan kinerja yang ditunjukkan guru. Keberadaan guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting di dalam proses pendidikan, sehingga guru memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam dunia pendidikan. Hal tersebut, mengisyaratkan bahwa setiap guru wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran. Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan Janawi (2017). Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen BAB I Pasal 1 menyebutkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Untuk dapat menerapkan atau melaksanakan tugas dengan baik, guru sebagai pendidik yang profesional tentunya harus memiliki keempat kompetensi dasar guru. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru menyatakan guru memiliki empat kompetensi dasar, yaitu:

- a. kompetensi pedagogik yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran,
- b. kompetensi profesional yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang diperoleh melalui pendidikan profesi,
- c. kompetensi sosial yaitu kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif, dan
- d. kompetensi kepribadian yaitu kemampuan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik.

Dengan memiliki keempat kompetensi tersebut, maka guru diharapkan mampu melaksanakan tugasnya sebagai pendidik yang profesional. Sebab, pendidikan dan pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk membekali anak berbagai macam ilmu dan teknologi (*learning to know*) serta yang diperlukan dalam hidupnya (*learning to do*), tetapi pendidikan harus dapat mengantarkan peserta didik untuk memahami diri sendiri dengan baik (*learning to be*) dan dapat memahami, menghargai orang lain dengan baik dan benar, sehingga mereka dapat hidup bersama dalam masyarakat yang sangat beragam (*learning to live together*). Demi tercapainya hasil belajar yang berkualitas, tentunya yang harus dilaksanakan adalah meningkatkan kinerja guru dan kinerja guru akan meningkat jika dilaksanakan oleh guru yang profesional.

Terdapat dugaan bahwa fakta-fakta pada fenomena masalah tersebut memiliki hubungan sebab akibat yang harus diteliti lebih jauh. Sehubungan dengan itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru Untuk mewujudkan Capaian Hasil Belajar Siswa Di MTs. Negeri 1 Garut”**

## 2. Metodologi

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif; (Iskandar, 2018: 174) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif ada hubungannya dengan pemaparan suatu fenomena atau hubungan antara dua atau lebih fenomena.

Teknik penelitian ini menggunakan teknik survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok untuk mengkaji gejala atau fenomena yang diamati. Dengan demikian metode dan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap pemecahan

masalah melalui pengumpulan informasi data lapangan yang menggambarkan faktor-faktor yang berhubungan antara fenomena yang diteliti, yaitu mengenai variabel-variabel kompetensi profesional guru, kinerja guru dan capaian hasil belajar siswa, hasil penelitian diklarifikasi dengan literatur yang relevan, sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh Ramdhani & Ramdhani (2014), dan Ramdhani, et. al. (2014).

Untuk melihat kondisi objektif pada objek penelitian. Peneliti menetapkan operasionalisasi variabel penelitian, yang disusun untuk memudahkan langkah-langkah dalam menjangkau dan mengumpulkan data yang diperoleh dari responden sesuai dengan teori-teori, konsep-konsep, proposisi-proposisi, dan asumsi-asumsi dari variabel-variabel penelitian yang ditetapkan. Adapun operasionalisasi variabel penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Item
1	<b>Variabel bebas</b>			
	<b>Kompetensi profesional Guru (Uzer Usman.2014 hal 19 )</b>	1. Menguasai landasan kependidikan	1. Mengetahui tujuan pendidikan	a. Mengetahui sistem pendidikan nasional b. Mengetahui tujuan, fungsi dari sistem pendidikan nasional c. Mengetahui peraturan pemerintah tentang pendidikan
			2. Mengetahui fungsi sekolah dalam masyarakat	a. Memberikan keterampilan dasar kepada peserta didik b. Transmisi pengetahuan dan keterampilan c. Transmisi sikap, nilai-nilai dan norma-norma
			3. Mengetahui prinsip-prinsip psikologi pendidikan	a. Memahami perkembangan peserta didik b. Memahami perbedaan individu peserta didik c. Memberikan motivasi kepada peserta didik
		2. Menguasai bahan pengajaran	1. Menguasai bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar dan menengah	a. Mengkaji bahan kurikulum bidang studi b. Mengkaji isi buku-buku teks bidang studi yang bersangkutan
			2. Menguasai bahan pendalaman (pengayaan)	a. Mempelajari ilmu yang relevan, b. Mempelajari aplikasi bidang ilmu kedalam bidang ilmu lain (untuk program-program studi tertentu) c. Mempelajari cara menilai kurikulum bidang studi.
		3. Menyusun program pengajaran	1. Menetapkan tujuan pembelajaran	a. Guru mempelajari tujuan instruksional bidang studi yang bersangkutan b. Guru merumuskan tujuan instruksional bidang studi yang c. Tujuan pembelajaran adanya perubahan perilaku peserta didik
			2. Memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran	a. Menjelaskan SK, KD materi pembelajaran b. Membuat RPP, silabus

No	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Item
			3. Memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar	a. Memahami berbagai macam metode dan Strategi belajar mengajar b. Menggunakan macam-macam metode dan strategi belajar mengajar
			4. Memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai	a. Mampu membuat alat- alat pembelajaran b. Menggunakan dan mengelola laboratorium c. Menggunakan komputer/IT dalam belajar
			5. Memilih dan memanfaatkan sumber belajar	a. Menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar b. Pembelajaran dilakukan tidak hanya didalam kelas c. Menggunakan perpustakaan dalam belajar
		4. Melaksanakan Program pengajaran	1. Menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat	a. Menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif b. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan
			2. Mengatur ruangan belajar	a. Mengatur tempat duduk b. Pengaturan ruang kelas c. Pengaturan pencahayaan/pentilasi
			3. Mengelola interaksi belajar mengajar	a. Melakukan tanya jawab dengan siswa b. Melakukan diskusi dengan siswa
		5. Menilai proses dan hasil belajar	1. Menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran	a. Menyusun teknik dan prosedur penilaian b. Menggunakan teknik dan prosedur penilaian c. Mengolah dan menginterpretasikan hasil penilaian
			2. Menilai proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan	a. Menggunakan hasil-hasil penilaian untuk perbaikan proses belajar mengajar b. Menilai proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan
2.	<b>Varibel Antara Kinerja Guru (Supardi.2016 :73)</b>	1. Menyusun rencana pembelajaran	1. Memahami tujuan pembelajaran	a. Penyampaian materi sesuai dengan waktu b. Kegiatan belajar c. Mengevaluasi materi sebelumnya
			2. Membuat tujuan pembelajaran	a. Perubahan perilaku peserta didik b. Pengondisian Kegiatan pembelajaran
			3. Mengenali subjek dan isi setiap materi	a. Menyiapkan pertanyaan-pertanyaan b. Diskusi materi pelajaran c. Menuliskan materi pelajaran
		2. Melaksanakan Pembelajaran	1. Kegiatan pendahuluan	a. Menyiapkan peserta didik secara psikis

No	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Item
			2. Kegiatan Inti	b. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan tema pembelajaran
			3. Kegiatan Penutup	a. Kegiatan eksplorasi b. Kegiatan elaborasi c. Kegiatan konfirmasi
	3. Melaksanakan penilaian hasil belajar	1. Melaksanakan Penilaian		a. Membuat kesimpulan pembelajaran b. Melakukan penilaian c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut
		2. Mengolah hasil penilaian		a. Melaksanakan penilaian pada aspek kognitif,afektif dan psikomotor
		3. Melaporkan hasil penilaian		a. Mengolah hasil ujian sekolah( UAS) b. Mengolah hasil ujian sekolah (US)
	4. Melaksanakan program pengayaan	1. Memberikan tugas tambahan		a. Buku laporan nilai rapot b. Melaporkan hasil kelulusan ujian sekolah
		2. Memberikan bahan bacaan		a. Memberikan tugas untuk dibaca b. Memberikan soal- soal yang harus dikerjakan
	5. Melaksanakan program Remedial	1. Memberikan bimbingan khusus		a. Memberikan buku referensi yang harus dibaca b. Mencari informasi lain untuk bahan referensi
		2. Penyederhanaan		a. Memberikan tugas pada materi tertentu b. Memberikan soal- soal yang belum memenuhi KKM
				a. Penyederhanaan materi b. Penyederhanaan cara penyajian c. Penyederhanaan soal- soal
3.	<b>Variabel Terikat Capaian Hasil Belajar Siswa (Purwanto .2016:49)</b>	1. Ranah kognitif (pengetahuan )	1. Menghapal	a. Kemampuan mengingat fakta-fakta b. Kemampuan mengingat definisi
			2. Pemahaman	a. Mendemonstrasikan fakta dan gagasan b. Menyatakan gagasan utama
			3. Penerapan	a. Mengenali pola atau hubungannya b. Mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat
			4. Analisis	a. Mampu menganalisis informasi yang masuk b. Mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit
			5. Sintesis	a. Mampu menjelaskan struktur b. Mampu mengenali data
			6. Evaluasi	a. Memberikan penilaian terhadap solusi b. Memberikan penilaian terhadap gagasan
		2. Ranah Sikap	1. Penerimaan	a. Hadir dalam proses belajar mengajar

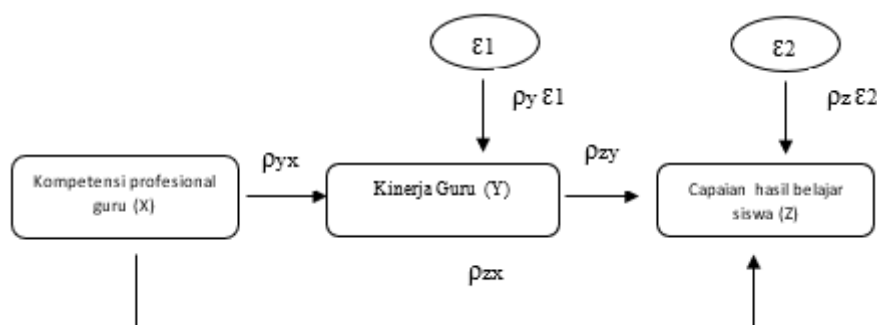
No	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Item
			2. Pemberian tanggapan	b. Memperhatikan guru yang menerangkan materi a. Aktif dalam kegiatan belajar mengajar
			3. Penghargaan	b. Memberikan umpan balik dalam proses belajar mengajar a. Dapat menghargai sesama b. Menganggap penting dan bermanfaat
3.	Ranah Keterampilan	1. Keterampilan bergerak dan bertindak		a. Gerakan motorik yang terampil b. Gerakan yang kompleks
		2. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal		a. Membuat pola gerakan baru b. Keterampilan yang sudah berkembang

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di Mts Negeri 1 Garut yang berjumlah 94 orang.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menguji fakta empiris tentang pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru untuk mewujudkan capaian hasil belajar siswa. Paradigma penelitian yang dianalisis disajikan pada Gambar 1.



Gambar 3.1. Paradigma Penelitian

Hasil penelitian menyajikan hasil perhitungan statistika, yang dapat diwakili dalam bentuk tabel sebagaimana tersaji pada Tabel 3.1

Tabel 2. Hasil Perhitungan

Hipotesis Utama	Koefisien Jalur	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Determinan	Makna Hubungan
Pengaruh Kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru untuk mewujudkan capaian hasil belajar siswa	0,4099	4.2867	1.9867	0.1680	Signifikan

Sub Hipotesis	Koefisien Jalur	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Determinan	Makna Hubungan
Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru	0,5377	6.1773	1.9867	0,2891	Signifikan
Pengaruh Kinerja guru terhadap capaian hasil belajar siswa	0,3413	3.2545	1.9867	0.1364	Signifikan
Pengaruh Kompetensi profesional guru terhadap capaian hasil belajar siswa	0,1083	0,9498	1.9867	0,0117	Tidak Signifikan

## 3.2 Pembahasan

### 3.2.1 Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Untuk Mewujudkan Capaian Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0.4099, berada pada rentang nilai 0.40 – 0.59 dan memiliki kriteria sedang, artinya secara kualitatif gambaran hubungan ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru, kinerja guru dan capaian hasil belajar Siswa hanya memiliki hubungan yang sedang tidak terlalu saling mempengaruhi. Kemudian berdasarkan pengujian hipotesis keberartian determinasi total, diperoleh nilai  $f_{hitung} = 4.2867$ , dalam kaidah keputusan dapat dilihat bahwa tolak  $H_0$  jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan terima  $H_1$ . Berdasarkan pengujian, diperoleh  $f_{hitung} = 4.2867 > f_{tabel} = 1.9867$ , dari nilai tersebut diperoleh keputusan  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ , artinya terdapat pengaruh variabel kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru untuk mewujudkan capaian hasil belajar siswa.

Signifikansi nilai hasil pengujian di atas, didukung pula oleh nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,1680 yang juga menunjukkan besarnya kontribusi variabel kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru untuk mewujudkan capaian hasil belajar siswa sebesar 16,80 %. Sedangkan sisanya sebesar 0,8320 atau sebesar 83.20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Faktor lain di luar penelitian yang diduga mempengaruhi kinerja guru dan capaian hasil belajar siswa antara lain : Faktor lingkungan kerja guru ,sarana dan prasarana,tugas dan tanggung jawab guru

### 3.2.2 Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh keputusan  $H_0$  ditolak, karena  $t_{hitung} = 6.1773 > t_{tabel} = 1.9867$ , sehingga variabel kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap kinerja guru Adapun besar pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru adalah sebesar 28,91%. Hal ini diduga karena adanya dimensi-dimensi dalam kompetensi profesional guru yang belum dilaksanakan dengan maksimal, misalnya pada dimensi pelaksanaan program pembelajaran guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Kemudian signifikansi nilai hasil pengujian di atas juga didukung oleh besaran nilai epsilon sebesar 71, 9%, di mana kinerja guru diduga dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel kompetensi profesional guru.

### 3.2.3 Pengaruh Kinerja Guru terhadap capaian Hasil belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh keputusan  $H_0$  ditolak, karena  $t_{hitung} = 3.2545 > t_{tabel} = 1.9867$ , sehingga variabel kinerja guru berpengaruh terhadap capaian hasil belajar siswa. Adapun besar pengaruh kinerja guru terhadap capaian hasil belajar siswa adalah sebesar 0,1364 atau 13,64%. Hal ini diduga karena adanya dimensi- dimensi dalam kinerja guru yang belum

dilaksanakan secara optimal ,misalnya dalam menyusun rencana pembelajaran guru mendiskusikan materi pembelajaran dengan siswa.

Signifikansi nilai hasil pengujian diatas juga didukung oleh besaran epsilon sebesar 86,36 %, dimana capaian hasil belajar siswa diduga dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel kineja guru. Faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap capaian belajar siswa yaitu faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar

### **3.2.4 Pengaruh Kompetensi profesional guru terhadap Capaian Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh keputusan  $H_0$  diterima, karena  $t_{hitung} = 0.9498 < t_{tabel} = 1.9867$ , sehingga variabel kompetensi profesional guru tidak berpengaruh terhadap capaian hasil belajar siswa. Adapun dari hasil analisis data terdapat pengaruh langsung antara variabel kompetensi profesional guru terhadap capaian hasil belajar siswa namun hanya sebesar 1,17% dan pengaruh tidak langsungnya 1,99%.

Hal ini terjadi karena ada beberapa dimensi dalam variabel kompetensi profesional guru yang belum terealisasi dan belum dilaksanakan secara maksimal. pada Variabel kompetensi profesional guru didapatkan beberapa persentase terendah pada dimensi melaksanakan program pembelajaran guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan persentase 71,91 % dan dimensi menyusun program pembelajaran Guru memahami tujuan pembelajaran adanya perubahan perilaku peserta didik dengan persentase 74,26%.

## **4. Kesimpulan**

Hasil pengujian hipotesis utama dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh nyata dan positif serta signifikan terhadap kinerja guru dalam mewujudkan hasil belajar siswa. Hal ini diperlihatkan oleh besaran nilai koefisien determinasi berdasarkan hasil perhitungan.

Adapun pengujian pada sub-sub hipotesis menunjukkan bahwa Kompetensi profesional guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Kinerja guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kompetensi profesional guru memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Hasil belajar siswa.

Mengingat terdapat beberapa temuan penting pada penelitian serta keterbatasan dalam penelitian ini maka diharapkan pada masa yang akan datang berbagai pihak dapat meneliti lebih lanjut faktor lain (epsilon) dari variabel-variabel penelitian ini. Penelitian lanjutan lain yang disarankan diantaranya dikarenakan dalam menunjang kinerja guru yang optimal untuk mewujudkan hasil belajar siswa di dukung oleh sarana belajar yang memadai, maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap pengaruh sarana belajar terhadap kinerja guru untuk mewujudkan hasil belajar siswa

## **Daftar Pustaka**

- Agung, Iskandar. 2012. *Mengembangkan profesionalitas Guru Upaya Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Kinerja Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Aedi, Nur. 2015. *Dasar-dasar manajemen pendidikan*. Yogyakarta: goysen publishing.



- Agama, K. (2010). *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: Syamil Cipta Media.
- Akdon. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. Cet. 2.
- Al Bukhari, Muhammad bin Isma'il, Abi Abdillah. *Matan Al-Bukhari*. Semarang: Toha Putra, t.t.
- Ardiman A.M. 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asmara, Husna. 2015. *Profesi kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Barnawi. *Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2016.
- Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta, Rineka cipta.
- Djihad, Suyanto dan Asep. *Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2016.
- Doni Juni Priansa. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: CV Alfabeta.
- Furi, Syaikh Shafiyur al-Mubarak. 2016. *Shahih Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta : Pustaka Ibnu Katsir.
- Gunawan, 2010. *Administrasi Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hosnan, M. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ijudin dan Nenden Munawaroh. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Ijudin dan Nenden Munawaroh. 2018. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Iskandar, Jusman. 2018. *Metoda Penelitian*. Bandung : Puspaga.
- Mahmud, M. Dimiyati. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyasa, E. *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Cet. Ke-3.
- Mulyasa, E. 2012. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muslim, Sri Banun, 2013. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Nawawi, I. (2012). *Syarah Riyadush Shalihin*. Jakarta: Gema Insani.
- Purwanto. (2015) *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Qomar, Mujamil. 2013. *Strategi Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Ramayulis. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo. Cet. Ke-4.
- Saefullah, U. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: CV. Alfabeta, 2015.
- Sedarmayanti. 2016 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Rosdakarya, 2015.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Cet. Ke-18.
- Supardi. 2016. *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Cet. Ke-3.
- Suryanto dan Asep Juhad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Syah, Muhibin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers. Cet. Ke-12.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2015. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung : Alfabeta
- Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet ke-9.
- Yamin, Martinis. 2011. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.